

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian dengan topik pembahasan mengenai “Persepsi Netizen Terhadap Pemberitaan Permainan Dalam Penerimaan Calon Pegawai Negeri SIPIL (CPNS) di IAIN Kediri Pada Instagram infokediriraya” metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian yang menghasilkan pemaparan data berupa temuan-temuan yang tidak dapat dicapai melalui metode kuantitatif atau statistik disebut penelitian kualitatif.<sup>35</sup> Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian yang menyelidiki keadaan, situasi, kondisi, peristiwa, atau kegiatan dan menyajikan temuannya dalam bentuk laporan disebut penelitian deskriptif. Peneliti mendokumentasikan peristiwa yang terjadi pada objek penelitian, kemudian peneliti paparkan kejadian dalam bentuk laporan penelitian dengan penjelasan yang apa adanya dan lugas.<sup>36</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian data dan pengamat partisipan. Dengan ini kehadiran peneliti sangat diperlukan, sebagai

---

<sup>35</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3

pengumpul data penulis akan bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang dapat memberikan informasi.<sup>37</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kediri, yang mana objek dari penelitian ini merupakan pemberitaan mengenai permainan dalam penerimaan CPNS di IAIN Kediri pada akun Instagram. Untuk subjek dari penelitian ini mengenai persepsi dari warganet yang berkomentar pada postingan akun Instagram infokediriraya.

### D. Sumber Data

Sumber data sendiri peneliti memfokuskan pada sumber data secara :

1. Data primer yaitu data utama yang digunakan pada penelitian kualitatif dalam bentuk kata – kata dan tindakan.<sup>38</sup> Data primer merupakan data yang didapat dari sumber data utama di lapangan. Data didapatkan dari wawancara netizen mengenai objek yang diangkat peneliti. Dalam penelitian ini informan ditentukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Pemilihan informan penelitian ini berdasarkan kriteria yang pertama adalah akun Instagram informan adalah pengikut dari akun Info Kediri Raya dan akun yang digunakan informan bukanlah akun *fake* (palsu), kemudian informan berkomentar sesuai konteks unggahan masing – masing bentuk komentar berupa penolakan ataupun sanggahan dengan bentuk dukungan berupa like ataupun

---

<sup>37</sup> Limas dodi, *Metode Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta :Pustaka Ilmu, 2015), 205

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 157

komentar panjang. Wawancara penelitian dilakukan secara suka rela tanpa ada paksaan.

2. Data sekunder merupakan data pelengkap dalam penelitian ini agar dapat menghasilkan data secara rinci.<sup>39</sup> Data ini menjadi pelengkap data primer, berupa referensi buku, jurnal, maupun skripsi terdahulu dalam bentuk cetak maupun online.

### **E. Teknik Sampling**

Dalam penelitian empiris, pengambilan sampel mengacu pada pemilihan atau penentuan sampel. Sampel biasanya digunakan untuk merujuk pada sebagian dari populasi. Namun, penelitian kualitatif berfokus pada representasi fenomena sosial daripada menggambarkan karakteristik suatu populasi atau menggambar kesimpulan yang berlaku pada suatu populasi. Sesuai dengan kondisi yang ada, sebanyak mungkin data atau informasi harus diselidiki. Hasilnya, peneliti mampu menggambarkan fenomena secara utuh.<sup>40</sup>

Menurut Sugiono, *purposive sampling* dan *snowball sampling* adalah dua metode pengambilan sampel yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode pengambilan sampel sumber data yang memerlukan pertimbangan tertentu, seperti asumsi bahwa subjek paling tahu tentang tujuan yang ada, disebut *sampling purposive*. *Snowball sampling* adalah metode untuk menambah jumlah sumber data yang dijadikan sampel secara

---

<sup>39</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 42

<sup>40</sup> Burhan bungin, "*Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Kencana, 2012), 53

bertahap.<sup>41</sup> Sementara itu, menurut Burhan Bungin, didalam prosuder sampling yang paling penting yaitu bagaimana menentukan informasi kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang dapat menemukan syarat informasi, memilih sampel dalam hal ini situasi sosial lebih baik dilakukan dengan sengaja atau memiliki satu tujuan, yakni dengan *purposive sampling*.<sup>42</sup>

Dengan ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan ini, untuk menghasilkan penelitian yang lebih spesifik dan sesuai tujuan, maka peneliti memberikan batasan sampel yang digunakan dengan beberapa kriteria tertentu, sebagai berikut:

1. Sampel adalah pengikut dari akun Instagram Info Kediri Raya dengan akun yang digunakan bukan akun *fake*.
2. Sampel yang digunakan penelitian ini harus bersedia untuk di wawancarai oleh peneliti.
3. Sampel memberikan komentar sesuai dengan konteks unggahan Info Kediri Raya dengan dukungan berupa like atau tanggapan dari netizen lain.

Berdasarkan kriteria – kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, dengan jumlah populasi yang berkomentar pada unggahan Info Kediri Raya sebanyak 238 komentar peneliti memperoleh sampel penelitian, sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), 300

<sup>42</sup> Burhan bungin, “*Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Kencana, 2012), 53

1. Banyaknya jumlah netizen yang berkomentar dengan akun asli dan yang mengikuti akun infokediriraya ada sebanyak 197 netizen.
2. Banyaknya netizen yang bersedia untuk diwawancarai oleh peneliti sebanyak 6 netizen.
3. Dari banyaknya netizen yang berkomentar di unggahan tersebut yang berkomentar sesuai dengan konteks pemberitaan adalah 4 netizen.

Dari seleksi yang sudah dilakukan peneliti berdasarkan kriteria yang ada, diperoleh banyaknya sampel untuk penelitian ini sebanyak 4 netizen yang mengetahui tentang problem yang akan dilakukan penelitian.

#### **F. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan datanya yaitu dengan :

1. wawancara merupakan teknik pengumpulan data guna memaknai dari informasi yang dimiliki narasumber yang dibutuhkan peneliti dengan cara melakukan sesi tanya jawab dengan berdialog (*face to face atau calling*) untuk mengetahui informasi yang mendalam. Dalam hal ini peneliti mewawancarai :

Informan yang pertama adalah pemilik akun Instagram dengan nama @Elyasari Ma'in nama akun yang digunakan nama asli informan.

Informan yang kedua pemilik akun Instagram dengan nama @Lelya nama asli pemilik akun bernama Lely Anggra. Informan yang ketiga adalah pemilik akun Instagram dengan nama @fikri Scania nama asli pemilik akun itu sendiri bernama Fikri. Informan yang keempat

adalah pemilik akun Instagram dengan nama @septionodiyana nama asli pemilik akun itu sendiri bernama Diyan Septiono.

2. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung respon yang ada dalam unggahan akun Instagram Infokediriraya beserta responden netizen pada pemberitaan tersebut.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memperoleh informasi dari sumber jurnal, buku, skripsi maupun dokumen yang berkaitan terhadap penelitian yang dapat menjadi faktor pendukung dalam penelitian ini.

#### **G. Analisis Data**

Model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif bersifat integratif dan berkesinambungan sampai tuntas, merupakan metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data.<sup>43</sup>, dengan ini aktivitas dalam analisis data yaitu:

##### 1. Reduksi data

Mencatat semua data yang diperoleh dari informan di catat secara terperinci dengan data yang diperoleh peneliti akan banyak, dan semakin lama semakin rumit. Dengan hal itu peneliti melakukan pemilihan informasi yang berfokus pada tujuan penelitian yang penting.

---

<sup>43</sup> Limas dodi, *Metode Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta :Pustaka Ilmu, 2015), 240

## 2. Display data atau penyajian data

Pada langkah ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, kerangka, ataupun teks naratif karena peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

## 3. Verifikasi data atau kesimpulan

Langkah ini dari memaknai mencari data bahkan mencari pola, kerangka dalam uraian informasi peneliti membuat kerangka hasil dari penelitian ini mengarah pada kesimpulan yang sesuai yang diharapkan.<sup>44</sup>

### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi adalah metode uji validitas data yang mengkaji sumber, metode, peneliti, dan teori. Peneliti dapat memverifikasi temuan dengan membandingkan data setelah menggunakan metode triangulasi untuk menghilangkan perbedaan konstruksi realitas dari berbagai perspektif.<sup>45</sup> Dari beberapa uji validitas yang ada peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan triangulasi sumber.

---

<sup>44</sup> Ibid., 241-244.

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004), 330-331